

Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



## Market Summary

|            | PRICE     | CHANGE  | %CHANGE |
|------------|-----------|---------|---------|
| IDX        | 5,387.91  | 59.55   | 1.12%   |
| LQ-45      | 544.57    | 8.81    | 1.64%   |
| US MARKET  |           |         |         |
| Dow        | 52,867.98 | 11.89   | 0.02%   |
| S&P 500    | 7,663.39  | -93.78  | -1.21%  |
| Nasdaq     | 26,008.8  | -694    | -2.60%  |
| VIX        | 6,085.95  | -121.57 | -1.96%  |
| EUROPE     |           |         |         |
| DAX        | 19.03     | 2.35    | 14.09%  |
| FTSE 100   | 25,371.75 | -273.29 | -1.07%  |
| CAC 40     | 10,725.03 | -27.85  | -0.26%  |
| Euro 50    | 7,811.26  | -110.42 | -1.39%  |
| ASIA       |           |         |         |
| Nikkei 225 | 62,231.00 | -676.84 | -1.08%  |
| HSI        | 22,934.68 | -717.19 | -3.03%  |
| Shanghai   | 3,658.03  | -55     | -1.48%  |
| STI Index  | 5,415.14  | -22.85  | -0.42%  |
| GOLD       |           |         |         |
| GOLD       | 4,044.75  | -15.65  | -0.39%  |
| OIL (WTI)  |           |         |         |
| OIL (WTI)  | 99.22     | -0.25   | -0.25%  |
| Exchange   |           |         |         |
| USD Index  | 101.38    | -0.06   | -0.06%  |
| USD/IDR    | 18,037.80 | 17.2    | 0.10%   |

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS ditutup mixed pada hari Kamis, dengan Dow Jones naik tipis 0,02% ke level tertinggi dalam satu bulan, sementara S&P 500 turun 1,21% dan Nasdaq Composite merosot 2,60%. Pelemahan terutama dipicu oleh tekanan pada sektor teknologi, industri, dan bahan baku, sedangkan sektor telekomunikasi, utilitas, dan barang konsumsi mencatatkan penguatan. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak menguat tajam pada hari Kamis, dengan Brent melonjak 4% ke US\$113,14 per barel, mencapai level tertinggi dalam lebih dari lima bulan, sementara WTI naik 2,2% ke US\$99,31 per barel. Kenaikan dipicu oleh serangan terbaru kelompok Houthi yang didukung Iran terhadap infrastruktur energi dan bandara di Arab Saudi, sehingga meningkatkan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan minyak global. Sentimen pasar juga tertekan oleh laporan media yang menyebut AS dan Israel mempertimbangkan peningkatan serangan militer terhadap Iran setelah pemilihan paruh waktu AS pada November. (Investing)

## Berita Emiten

**ADHI** - Adhi Karya (ADHI) per 30 September 2026 mengemas laba Rp15,34 miliar. Melambung 247,05 persen dari periode sama tahun sebelumnya sejumlah Rp4,42 miliar. Menyusul hasil positif tersebut, laba per saham dasar ikut terkerek menjadi Rp1,82 dari sebelumnya Rp0,53. Pendapatan usaha Rp5,37 triliun, turun tipis 4,95 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp5,65 triliun. Beban pokok pendapatan Rp4,49 triliun, mengalami penciutan dari posisi sama tahun lalu Rp4,82 triliun. Laba kotor terakumulasi Rp876,58 miliar, mengalami lompatan dari sebelumnya Rp833,65 miliar. Beban penjualan Rp6,75 miliar, susut dari Rp8,9 miliar. Beban umum dan administrasi Rp549,08 miliar, berkurang dari Rp564,26 miliar. Total beban usaha Rp555,84 miliar, turun dari sebelumnya Rp573,16 miliar. Laba usaha tercatat Rp320,73 miliar, melonjak signifikan dari posisi sama tahun lalu Rp260,48 miliar. Bagian laba ventura bersama Rp332,47 miliar, naik dari Rp321,64 miliar. Bagian rugi entitas asosiasi Rp26,15 miliar, bengkak dari Rp10,81 miliar. Beban keuangan Rp526,06 miliar, bertambah dari Rp523,71 miliar. Pendapatan lainnya Rp51,02 miliar, drop dari Rp107,84 miliar. Beban pajak Rp4,93 miliar dari Rp9,07 miliar. Laba tahun berjalan Rp15,87 miliar, anjlok dari Rp21,33 miliar. Jumlah ekuitas Rp3,31 triliun, bertambah dari akhir tahun sebelumnya Rp3,29 triliun. Total liabilitas Rp23,46 triliun, turun signifikan dari akhir 2025 senilai Rp25,49 triliun. Jumlah aset Rp26,77 triliun, melorot dari akhir tahun lalu Rp28,79 triliun. (EmitenNews)

**PACK** - Emiten portofolio Haji Isam, PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (PACK) berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD I) atau rights issue. Manajemen PACK menjelaskan, perseroan berencana menerbitkan maksimal 100 miliar saham baru lewat rights issue dengan perkiraan nilai sebanyak-banyaknya Rp 8,19 triliun. "Sesuai dengan POJK HMETD, pelaksanaan PMHMETD II dapat dilaksanakan setelah perseroan memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehubungan dengan PMHMETD II; perseroan menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD II beserta dokumen pendukungnya kepada OJK; dan pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD II dinyatakan efektif oleh OJK," tulis manajemen PACK dalam keterbukaan informasi dikutip Jumat (23/10/2026). Sehubungan dengan ketentuan tersebut, maka rencana pelaksanaan PMHMETD II akan dimintakan persetujuan para pemegang saham terlebih dahulu dalam RUPSLB yang akan diselenggarakan pada tanggal 30 November 2026. Perseroan berencana untuk menggunakan dana hasil pelaksanaan PMHMETD II, kata manajemen PACK, untuk keperluan pelunasan pinjaman, pembelian saham DDL, dan modal kerja perseroan dan/atau entitas anak perseroan. Perseroan berencana untuk menggunakan dana hasil pelaksanaan PMHMETD II, kata manajemen PACK, untuk keperluan pelunasan pinjaman, pembelian saham DDL, dan modal kerja perseroan dan/atau entitas anak perseroan. (Investor.id)

**TSPC** - Tempo Scan (TSPC) akan menebar dividen interim Rp338,23 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 43,6 persen dari tabulasi laba per 30 Juni 2026 di kisaran Rp774,77 miliar. Oleh sebab itu, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp75 per eksemplar. Keputusan pembagian dividen itu, sesuai dengan keputusan direksi, dan diamini dewan komisaris pada 30 Oktober 2026. So, jadwal dividen interim TSPC menjadi sebagai berikut. Cum date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 30 Oktober 2026. Ex date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 2 November 2026. Cum date pasar tunai pada 3 November 2026. Ex date pasar tunai pada 4 November 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen interim tunai alias recording date pada 3 November 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen interim akan dilakukan pada 20 November 2026. Keputusan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 30 Juni 2026. Ya, sepanjang paruh pertama 2026 itu, TSPC mengemas laba bersih Rp774,77 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp9,06 triliun. TSPC dibalut dengan total ekuitas Rp10,21 triliun. (EmitenNews)

**BBRI** - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) menyiapkan dana maksimal Rp1 triliun untuk melaksanakan pembelian kembali saham (share buyback) tahap II pada 2026. Aksi korporasi ini akan berlangsung hingga 21 Januari 2027 sebagai bagian dari kebijakan menjaga stabilitas pasar modal di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan. Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan Kamis (22/10/2026), BRI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan buyback tersebut melalui surat tertanggal 22 Oktober 2026. Periode pelaksanaan buyback dijadwalkan mulai 22 Oktober 2026 hingga 21 Januari 2027. Pembelian saham akan dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), baik secara bertahap maupun sekaligus, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan permodalan perseroan. BRI akan menggunakan kas internal untuk mendanai aksi korporasi tersebut. Nilai buyback maksimal mencapai Rp1 triliun, belum termasuk biaya transaksi yang diperkirakan maksimal 0,20 persen dari nilai pembelian kembali saham. Perseroan memastikan jumlah saham hasil buyback yang dimiliki tidak akan melebihi 10 persen dari modal ditempatkan, sesuai ketentuan yang berlaku. Saham yang dibeli kembali nantinya direncanakan untuk program kepemilikan saham bagi pekerja, direksi, dan dewan komisaris setelah memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS). Dari sisi keuangan, BRI memperkirakan aksi korporasi tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan maupun biaya operasional perseroan. Namun, aset dan ekuitas diperkirakan masing-masing berkurang maksimal Rp1 triliun, di luar biaya transaksi. (Idxchannel)

**TLKM** - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) merampungkan pembelian kembali 15.956.199 saham senilai bruto Rp36,54 miliar dari pemegang saham yang tidak menyetujui pemisahan (spin-off) sebagian bisnis wholesale fiber connectivity Tahap 2. Buyback ini merupakan pemenuhan hak pemegang saham sesuai Pasal 62 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT). Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko TLKM Arthur Angelo Syailendra mengungkapkan, saham tersebut dibeli pada harga Rp2.290 per lembar. Pembayaran kepada pemegang saham yang berhak telah diselesaikan pada 20 Oktober 2026. "Dengan telah selesainya pembelian kembali saham tersebut, pelaksanaan hak pemegang saham yang tidak menyetujui Pemisahan Usaha sesuai Pasal 62 UUPT telah selesai dilaksanakan sesuai dengan mekanisme pembelian kembali saham bagi Perusahaan Terbuka," ujar Arthur dalam keterbukaan informasi, Kamis (22/10/2026). Sebelumnya, Telkom menawarkan buyback kepada pemegang saham yang secara sah menyatakan tidak setuju terhadap rencana pemisahan sebagian segmen usaha wholesale fiber connectivity Tahap 2 ke PT Telkom Infrastruktur Indonesia atau InfraNexia. Harga buyback Rp2.290 per saham mengacu pada harga penutupan saham TLKM saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 September 2026. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui pemisahan sebagian bisnis wholesale fiber connectivity kepada InfraNexia, anak usaha yang 99,99% sahamnya dimiliki langsung oleh Telkom. (EmitenNews)

Foreign Transaction (22/10/2026)

|                           |                          |                          |                           |  |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|--|
| JCI Foreign Net Buy/Sell: |                          | -1.47 T                  |                           |  |
| TOP Foreign Buy (Value)   | TOP Foreign Sell (Value) | TOP Foreign Buy (Volume) | TOP Foreign Sell (Volume) |  |
| <i>Value</i>              | <i>Value</i>             | <i>Volume</i>            | <i>Volume</i>             |  |

Corporate Action

| Oktober 2026                            |                                      |                                                     |                                           |                                                           |
|-----------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Senin                                   | Selasa                               | Rabu                                                | Kamis                                     | Jumat                                                     |
| 19                                      | 20                                   | 21                                                  | 22                                        | 23                                                        |
| Ex Date Cash Dividend<br>BUAH Rp10      | Trading End Right Issue<br>AHAP Rp50 | Cum Date Cash Dividend<br>IMPC Rp5                  | Ex Date Cash Dividend<br>IMPC Rp5         | Ex Date Cash Dividend<br>CSRA Rp15                        |
| Trading Start Right Issue<br>BUVA Rp250 | RUPS<br>SMMT<br>LAPD<br>IPAC         | Trading End Right Issue<br>BRNA Rp685<br>ENRG Rp310 | Cum Date Cash Dividend<br>CSRA Rp15       | Trading End Right Issue<br>VKTR Rp200                     |
| RUPS<br>LOPI                            | Public Expose<br>LAPD<br>SMMT        | RUPS<br>WIFI<br>WGSB<br><br>Public Expose<br>AKKU   | RUPS<br>PPRO<br><br>Public Expose<br>JPFA | RUPS<br>WSBP<br>SLIS<br>PPGL<br><br>Public Expose<br>POOL |

Technical Analysis



Technical Trends

- Short term

Bearish
- Medium term

Bearish
- Long term

Bearish

Technical Review

IHSG terlihat sedang mengalami technical rebound. Meski momentum jangka pendek mulai membaik, posisi indeks masih berada di bawah area resistance penting dan masih jauh di bawah rata-rata pergerakan menengahnya, sehingga kenaikan saat ini lebih tepat dikategorikan sebagai relief rally daripada konfirmasi pembalikan tren utama. Dalam jangka pendek, area 5.400–5.500 menjadi resistance terdekat yang perlu ditembus untuk membuka peluang penguatan lanjutan, sedangkan 5.200–5.250 menjadi support penting yang harus dipertahankan.

Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket.      |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|-----------|
| BBRI | Spec Buy    | 2.900           | 2.970        | 2.860               | Day trade |
| DEWA | Spec Buy    | 258             | 266          | 254                 | Day trade |
| AMMN | Buy         | 3.950           | 4.050        | 3.900               | Day trade |



## BBRI – *Speculative Buy* (Day Trade)

BBRI memantul kuat dari area support channel turun disertai lonjakan volume, dalam jangka pendek masih berpeluang untuk rebound.

### Technical Trends

|             |         |
|-------------|---------|
| Short term  | Bearish |
| Medium term | Bearish |
| Long term   | Bearish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW  |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|-----------------|
| BBRI  | 2.900 | 2.970        | 2.860                | 2.860   | 2.970      | Speculative Buy |



## DEWA – *Speculative Buy* (Day Trade)

DEWA berusaha bangkit dari area support dalam jangka pendek masih berpeluang untuk rebound.

### Technical Trends

|             |         |
|-------------|---------|
| Short term  | Bearish |
| Medium term | Bearish |
| Long term   | Bearish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| DEWA  | 258   | 266          | 254                  | 254     | 266        | Speculaive Buy |



AMMN – Buy  
(Day Trade)

AMMN berusaha bangkit dari area support dalam jangka pendek masih berpeluang untuk rebound.

Technical Trends

- Short termBearish
- Medium termBearish
- Long termBearish

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| AMMN  | 3.950 | 4.050        | 3.900                | 3.900   | 4.050      | Speculaive Buy |

Financial Market Analyst Team

|                         |                                              |                                         |
|-------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Rahmanto Tyas Raharja   | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support             | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

|                        |                                       |                                    |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti      | Technical Analyst Support             | dyanti375@mandirisekuritas.co.id   |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

|                   |           |                                    |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media      | Instagram | @mandiri_sekuritas                 |
|                   | Facebook  | Mandiri Sekuritas Online Trading   |
|                   | Twitter   | Mandiri_OLT                        |
|                   | LinkedIn  | Mandiri Sekuritas                  |
|                   | TikTok    | @mandirisekuritas                  |
| Care Center Call  |           | 14032                              |
| Care Center Email |           | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website           |           | Growin.id                          |
|                   |           | www.mandirisekuritas.co.id         |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.